

Pengembangan alenia

Oleh: Sri Hertanti Wulan

hertanti_wulan@uny.ac.id

Perkembangan dan pengembangan alenia mencakup dua persoalan utama, yaitu

- pertama kemampuan memperinci (secara maksimal) gagasan utama alinea ke dalam gagasan-gagasan bawahan.
- Kedua, kemampuan mengurutkan gagasan-gagasan bawahan ke dalam suatu urutan yang teratur.

beberapa metode pengembangan alinea sesuai dengan dasar pembentukan alinea

- ▶ Klimaks dan Anti Klimaks
- ▶ Sudut pandangan (*point of view*)
- ▶ Perbandingan dan pertentangan
- ▶ Analogi
- ▶ Contoh
- ▶ Proses
- ▶ Sebab–akibat
- ▶ Umum khusus
- ▶ Klasifikasi
- ▶ Definisi luas
- ▶ Perkembangan dan kepaduan antar alenia

Klimaks dan Anti Klimaks

- ▶ yaitu gagasan mula-mula diperinci dengan sebuah gagasan bawahan yang dianggap paling rendah kedudukannya, berangsur-angsur dengan gagasan-gagasan lain hingga ke gagasan yang paling tinggi kedudukan atau kepentingannya.

Sudut pandangan (*point of view*)

- ▶ adalah tempat dari mana pengarang melihat sesuatu. Sudut pandangan tidak diartikan sebagai penglihatan atas sesuatu barang dari atas atau bawah, tetapi bagaimana kita melihat barang itu dengan mengambil suatu posisi tertentu

Perbandingan dan pertentangan

- ▶ adalah suatu cara dimana pengarang menunjukkan kesamaan atau perbedaan antara dua orang, objek atau gagasan dengan bertolak dari segi-segi tertentu.

Analogi

- ▶ Merupakan perbandingan yang sistematis dari dua hal yang berbeda tetapi dengan memperlihatkan kesamaan segi atau fungsi dari kedua hal tadi, sekedar sebagai ilustrasi.
- ▶ Analogi biasanya digunakan untuk membandingkan sesuatu yang tidak atau kurang dikenal dengan sesuatu yang dikenal baik oleh umum.

Contoh

- ▶ Dalam sebuah gagasan yang terlalu umum sifatnya, atau generalisasi-generalisasi yang memerlukan ilustrasi yang konkret, maka dipergunakan contoh-contoh yang konkret.
- ▶ Hal ini berfungsi untuk menjelaskan maksud penulis.

Proses

- ▶ Proses merupakan suatu urutan dari tindakan-tindakan atau perbuatan-perbuatan untuk menghasilkan sesuatu atau urutan dari sebuah kejadian atau peristiwa.
- ▶ Untuk menyusun sebuah proses, pertama-tama penulis harus mengetahui perincian-perincian secara menyeluruh.
- ▶ Kedua, ia harus membagi proses tersebut atas tahap-tahap kejadiannya.
- ▶ Bila tahap kejadian ini berlangsung dalam waktu yang berlainan, maka penulis harus memisahkan dan mengurutkannya secara kronologis.
- ▶ Ketiga, ia harus menjelaskan tiap tahap dalam detail yang cukup tegas sehingga pembaca dapat melihat seluruh proses itu dengan jelas.

Sebab-akibat

- ▶ Sebab bisa bertindak sebagai gagasan utama, sedang akibat bertindak sebagai perincian perkembangannya, dapat juga sebaliknya, akibat yang dijadikan gagasan utama dan sebab sebagai perinciannya.
- ▶ Persoalan sebab-akibat sebenarnya sangat dekat hubungannya dengan proses.
- ▶ Bila proses itu dipecah-pecahkan untuk mencari hubungan antara bagian-bagiannya, maka proses itu dapat dinamakan proses kausal atau proses sebab-akibat.

Umum khusus

- ▶ Cara yang paling umum untuk mengembangkan alinea secara teratur adalah menggunakan metode umum–khusus dan khusus–umum.
- ▶ Metode ini dapat bersifat deduktif (gagasan utama di awal paragraf) dan bersifat induktif (gagasan utama di akhir paragraf), atau penggabungan, yaitu pada awal alinea dan pada akhir alinea.

Klasifikasi

- ▶ adalah proses untuk mengelompokkan barang-barang yang dianggap mempunyai kesamaan tertentu.
- ▶ Klasifikasi bekerja pada dua arah yang berlawanan, yaitu pertama, mempersatukan satuan-satuan ke dalam suatu kelompok, dan kedua, memisahkan kesatuan tadi dari kelompok yang lain.
- ▶ Dengan demikian ia punya persamaan-persamaan tertentu dengan pertentangan dan perbandingan, maupun dengan umum-khusus dan khusus-umum.

Definisi luas

- ▶ Definisi adalah usaha pengarang untuk memberikan keterangan atau arti terhadap sebuah istilah atau hal.
- ▶ Dalam hal ini tidak hanya satu kalimat, akan tetapi suatu rangkaian kalimat yang membentuk sebuah alinea.
- ▶ Untuk sampai kepada pengertian tentang suatu istilah, misalnya saja pengertian demokrasi pancasila, penulis harus meberikan dasar–dasar pengertian tentang istilah demokrasi itu dulu, baru kemudian membatasi pengertian demokrasi pancasila.

Perkembangan dan kepaduan antar alenia

- ▶ alinea merupakan unsur yang kecil, maka harus dijaga agar hubungan antara alinea yang satu dengan yang lain, yang bersama-sama membentuk hubungan yang lebih besar itu dapat terjalin dengan baik.
- ▶ Dengan kata lain harus terdapat perkembangan dan perpaduan yang baik antar alinea yang satu dengan alinea yang lain.